



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 6410-6421

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kajian Perbandingan Pembingkai Berita Fakta Tewasnya Satu Keluarga di  
Kalideres pada Media *Kompas.com* dan *Detik.com*  
(Analisis Framing Pan & Kosicki)

Evelyn Matilda Gracela Silaen<sup>1✉</sup>, Hendra Setiawan<sup>2</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [1910631080072@student.unsika.ac.id](mailto:1910631080072@student.unsika.ac.id)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pemberitaan mengenai akhir dari kasus kematian satu keluarga di Kalideres, Jakarta Barat, dan terungkapnya fakta-fakta yang dibingkai oleh dua media daring, yakni *Kompas.com* dan *Detik.com* pada edisi 10 Desember 2022. Metode analisis yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada jumlah sumber, paragraf dan opini jurnalis yang berbeda, di mana *Detik.com* lebih akurat dan jauh lebih unggul. Namun informasi yang disampaikan oleh kedua media massa serupa tapi tak sama. Kedua media menyajikan berita dengan lengkap sesuai dengan unsur 5W+1H. Selain itu struktur piramida terbalik juga diterapkan oleh kedua media massa daring. Terdapat beberapa penggunaan istilah yang asing dan tidak ada penjelasan setelahnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah terlihat perbedaan yang tidak terlalu signifikan antara *Kompas.com* dan *Detik.com* dalam membingkai sebuah berita mengenai kasus yang diangkat pada edisi yang sama.

Kata Kunci: *Analisis Framing, Berita, Kasus Kematian Keluarga, Media Daring*

## Abstract

This study aims to see how the news reports regarding the end of the case of the death of a family in Kalideres, West Jakarta, and reveal the facts framed by two bold media, namely *Kompas.com* and *Detik.com* on the 10 December 2022 edition. The analytical method used The authors in this study are Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis model with a qualitative descriptive approach. The results of the study show that there are differences in the number of sources, paragraphs and opinions of different journalists, where Detik.com is more accurate and far superior. However, the information conveyed by the two mass media is similar but not the same. Both media present news in full according to the 5W+1H elements. In addition, the reverse battle structure was also implemented by the two courageous mass media. There are several uses of foreign terms and there is no explanation afterwards. The conclusion of this study is that there are not too significant differences between *Kompas.com* and *Detik.com* in framing a story about a case that is raised in the same edition.

Keyword: *Family Death Cases, Framing Analysis, News, Online Media*

## PENDAHULUAN

Bulan November 2022, masyarakat Indonesia khususnya bagian Ibukota yaitu Jakarta sempat digemparkan dengan berita mengenai satu keluarga yang tewas di rumahnya sendiri, Perumahan Citra Garden 1, kawasan elite di Kalideres, Jakarta Barat. Hal yang membuat kisah kematian satu keluarga di Kalideres ini sempat viral dan menjadi buah bibir banyak orang dikarenakan ceritanya yang cukup beragam, dan membuat banyak asumsi masyarakat yang mengaitkan dengan suatu ritual pemujaan atau adanya sekte yang dilakukan oleh keluarga tersebut. Tidak cukup sampai disitu saja, ternyata kematian satu keluarga tersebut tidaklah secara bersamaan, namun satu persatu anggota keluarga yang terdiri dari Rudyanto Gunawan (71) ayah, Renny Margaretha Gunawan (68) ibu, Dian Febbyana (42) anak, dan Budyanto Gunawan (68) paman, yang tinggal di dalam rumah itu.

Namun, seiring berjalannya waktu, dan adanya pemeriksaan lebih lanjut dengan waktu yang cukup panjang dari pihak berwajib, para ahli medis. Serta beberapa informasi dari para saksi dan anggota keluarga lainnya mengenai sebab dan akibat kematian satu keluarga di Kalideres tersebut, akhirnya terungkaplah kronologi lengkap dan teka-teki kematian keluarga tersebut. Sebelumnya beberapa asumsi menyebutkan bahwa keluarga tersebut meninggal dikarenakan kelaparan, bunuh diri, ataupun mengikuti aliran sesat atau sekte, semua hal tersebut dipatahkan oleh pihak berwenang, yang akhirnya mengungkapkan fakta mengenai kejadian asli dari tewasnya keluarga tersebut.

Kasus kematian satu keluarga di Kalideres tersebut banyak mengundang asensi para jurnalis untuk meliput berita tersebut dan menguak faktanya, dalam sebuah tulisan yang

nantinya akan dipublikasikan pada masing-masing portal berita media massa daring yang mereka tekuni, yaitu berupa artikel berita. Sementara berita merupakan peristiwa atau kejadian hangat yang terjadi di masyarakat (Restendy, 2017). Adapun media massa sebagai sarana komunikasi memegang peranan penting dalam mempengaruhi khalayak umum. Hal ini dikarenakan media massa berperan dalam menyampaikan informasi tentang fenomena dan peristiwa kehidupan sosial, baik itu informasi penting maupun hiburan, (Faizal, dkk, 2018).

Semakin pesatnya teknologi yang berkembang pada era industri 4.0 saat ini, maka hal ini juga mempengaruhi adanya perkembangan pada penyebaran berita yang dapat diakses dan dibaca dengan mudah di manapun dan kapanpun melalui portal ataupun situs media daring, (Romli, K 2016). Adapun setiap media yang menyajikan berita pastinya memiliki keunikan dan khas masing-masing dalam menyampaikan berita, baik itu media cetak, elektronik, maupun media daring.

Berdasarkan riset peneliti mengenai media massa daring yang meliput berita ini, maka peneliti memutuskan untuk mengambil berita mengenai fakta dan akhir misteri yang terkuak atas kematian satu keluarga di Kalideres dari media massa *Kompas.com* dan *Detik.com*. Hal ini dikarenakan kedua media tersebut merupakan salah dua dari 15 portal berita online terbaik di Indonesia ranking terbaru, menurut situs publikasimedia.com pada Februari 2023 lalu, dengan portal berita *Detik.com* pada peringkat ke lima, dan *Kompas.com* peringkat ke empat. Seperti Kompas.com, yang sudah pernah meraih penghargaan sebagai "Trusted Online Media" pada Superbrands award, dan Detik.com yang sudah dapat diakses secara daring sejak tahun 1998, sehingga keberadaannya tidak perlu diragukan lagi.

Framing merupakan salah satu metode yang bisa digunakan dalam menganalisis berita pada media. Framing secara sederhana dapat dikatakan sebagai membingkai sebuah peristiwa. Sejalan dengan pendapat mengenai beberapa para ahli, salah satunya menurut (Nurhadi, 2015) penjelasan mengenai framing kemudian dikembangkan dan ditafsirkan sebagai proses penyeleksian untuk menggambarkan penyorotan aspek – aspek khusus sebuah realitas media.

Sejalan dengan gagasan Pan dan Kosicki (dalam Cabucci, M. O., & Maulina, 2021) pemingkaiian ini dimaknai sebagai strategi jurnalis untuk mengkonstruksi peristiwa sebagai berita dari perspektif yang berbeda. Karena fokus dari penelitian ini hanya menganalisis dan mengkomparasi kajian sintaksis, skrip, tematik, dan retorik sebuah berita dari kedua media tersebut, maka model Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki lah yang menjadi acuan dalam penelitian analisis framing ini (Eriyanto, 2018).

Berdasarkan pemaparan hal-hal di atas maka peneliti memutuskan untuk mengambil judul penelitian Kajian Perbandingan Pembingkai Berita Fakta Tewasnya Satu Keluarga di Kalideres pada Media *Kompas.Com* dan *Detik.Com* (Analisis Framing Pan & Kosicki).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih kepada penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Artinya, penelitian kualitatif akan melakukan penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti. Hal ini sama seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2021), penelitian kualitatif dibebankan kepada pemilihan kata-kata, yang di mana hal ini bertujuan agar hasil dari penyampaian penelitian lebih terinci dan menyeluruh.

Selain itu, penelitian ini bersifat deskripsi dimana hasil penelitian berpusat pada isi. Hasil analisis atau data yang didapat akan dijabarkan secara deskriptif dalam bentuk narasi. Isi dari penelitian ini yaitu analisis framing dari pemberitaan tentang fakta akhir sebab kematian satu keluarga di Kalideres, Jakarta Barat yang menjadi subjek dalam penelitian ini juga. Pada penelitian ini berita diunduh dari dan bersumber dari media online *Kompas.com* dan *Detik.com* edisi 10 Desember 2022. Adapun objek yang diteliti ialah analisis framing pada kedua media massa daring tersebut menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Berikut struktur model analisis framing menurut Pan dan Kosicki, yang disajikan dalam sebuah tabel.

Tabel 1. Struktur Analisis Framing Pan dan Kosicki

No.	Struktur	Unit yang dianalisis
1.	Sintaksis	Headline, lead, latar Informasi, kutipan, sumber
2.	Skrip	5W + 1H
3.	Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
4.	Retoris	Kata, idiom, gambar, grafik

Sumber: (Eriyanto: 2018)

Pengumpulan data dilakukan secara studi literatur yang di mana dokumen yang diperoleh kemudian akan dikumpulkan dan dipelajari terlebih dahulu informasi apa saja yang diperlukan dan dibaca juga dicatat. Lalu hasil olahan data tersebut akan dianalisis, dan dibandingkan dengan menggunakan instrumen analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dengan menentukan struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, lalu disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan dalam bentuk narasi. Terakhir akan ditarik sebuah kesimpulan atas perbandingan hasil kedua media yang telah dianalisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini disajikan dalam bentuk tabel hasil analisis dari berita dengan satu topik pembicaraan yang sama yaitu mengenai fakta terungkapnya sebab kematian misterius satu keluarga di Kalideres, Jakarta Barat, dari media massa daring *Kompas.com* dan *Detik.com*.


### 1. Berita 1

Artikel berita pertama bersumber dari media massa *Kompas.com* yang berjudul "Dugaan yang Terpatahkan dalam Tewasnya Keluarga Kalideres: Bukan Kelaparan, Bunuh Diri, atau Pengikut Sekte" edisi 10 Desember 2022, pukul 08:42 WIB dan ditulis oleh Muhammad Isa Bustomi

Tabel 2. Hasil Analisis Framing Pan dan Kosicki pada Media *kompas.com*

Struktur	Unit yang dianalisis	Hasil Analisis
Sintaksis	Headline	Dugaan yang Terpatahkan dalam Tewasnya Keluarga Kalideres: Bukan Kelaparan, Bunuh Diri, atau Pengikut Sekte
	Lead	Teka-teki kematian satu keluarga yang berjumlah empat orang di dalam rumah di Perumahan Citra Garden 1, Kalideres, Jakarta Barat, akhirnya terungkap. Mereka disimpulkan mati wajar, tetapi dalam kondisi yang tidak wajar.
	Latar informasi	Polda Metro Jaya menyampaikan perkembangan terbaru kasus kematian sekeluarga setelah melakukan penyelidikan panjang bersama tim asosiasi psikologi forensik. Jumat (9/10/2022).
	Sumber	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ade Firmansyah selaku Dokter forensik di RSCM</li> <li>2. Asri M. Pralelda dari kedokteran forensic</li> <li>3. Wahyu Marsudi selaku Kabid Kimia dan Biologi Forensik Puslabfor Bareskrim Polri Kombes</li> <li>4. Jamhari selaku Ahli Sosiologi Agama</li> </ol>
Skrip	What (Apa)	Terungkapnya fakta untuk mematahkan asumsi masyarakat dan mengakhiri kasus

		tewasnya satu keluarga di Kalideres, Jakarta Barat.
	Who (Siapa)	Polda Metro Jaya Bersama Tim Asosiasi Psikologi Forensik
	Why (Kenapa)	Karena penyidik sama sekali tidak menemukan adanya tindak pidana yang mengakibatkan empat orang satu keluarga itu meninggal dunia.
	When (Kapan)	Jumat, 9 Desember 2022
	Where (Di mana)	Perumahan Citra Garden 1, Kalideres, Jakarta Barat
	How (Bagaimana)	Penyidik Polda Metro Jaya bersama tim ahli asosiasi psikologi forensik mencoba mendalami berbagai kemungkinan atau melakukan penyidikan panjang mengenai penyebab kematian empat orang dalam satu keluarga tersebut.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Terdapat 49 paragraf pada berita ini, namun pada setiap paragrafnya hanya berisikan 1-2 kalimat. Kebanyakan kalimat yang digunakan adalah kalimat pernyataan dan penjelas baik itu sebelum maupun setelah kalimat langsung dari narasumber. Sebagai contoh:</p> <p>Dokter Asri M. Pralebda, dari kedokteran forensik mengatakan, Rudyanto merupakan anggota keluarga yang meninggal pertama kali yang duga karena gangguan saluran pencernaan.</p> <p>"Pertama Rudyanto, meninggal karena gangguan saluran pencernaan," ujar Asri.</p> <p>Penghubung antar kalimat pada berita ini menggunakan dan, bahwa, bahkan, sebelum, dan karena.</p>

Retoris	Kata, idiom	Bahasa yang digunakan dalam berita ini termasuk dalam kategori yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan, di mana kata-kata yang digunakan bahasa sehari-hari namun tetap formal. Hanya saja istilah medis yang kurang diberikan penjelasan, yaitu kata <i>tamoxifen</i> , dan istilah lain dalam ilmu keagamaan, yaitu kata apokaliptik.
	Gambar	 <p>Lampu kembali menyala di rumah satu keluarga yang ditemukan meninggal dunia di perumahan Citra Garden 1, Jumat 11-11-2022</p>

## 2. Berita 2


Artikel berita kedua bersumber dari media massa *detik.com* yang berjudul "Akhir Misteri Keluarga Kalideres, Tewas karena Sakit Bukan Sekte" edisi 10 Desember 2022, pukul 06:38 WIB dan ditulis oleh Tim Detik.com.

Tabel 3. Hasil Analisis Framing Pan dan Kosicki pada Media *Detik.com*

Struktur	Unit yang dianalisis	Hasil Analisis
Sintaksis	Headline	Akhir Misteri Keluarga Kalideres, Tewas karena Sakit Bukan Sekte
	Lead	Polisi menuntaskan penyidikan kasus kematian 4 orang satu keluarga di Kalideres, Jakarta Barat. Misteri penyebab kematian sekeluarga yang terdiri dari ayah, ibu, paman, dan anak ini terungkap sudah.
	Latar informasi	Setelah rangkaian penyelidikan selama 1 bulan lebih ini, pihak kepolisian akhirnya menarik kesimpulan tentang penyebab kematian

		sekeluarga tersebut. Keluarga Kalideres meninggal secara wajar dan tidak ditemukan pidana dalam kasus tersebut.
	Sumber	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hengki Haryadi selaku Direktur Reskrim Polda Metro Jaya Kombes</li> <li>2. Jamhari selaku Pakar Sosiolog Agama</li> <li>3. Reni Kusumowardani selaku Ketua Asosiasi Psikologi Forensik (APSIFOR)</li> <li>4. Wahyu Marsudi selaku Kabid Kimia dan Biologi Forensik Puslabfor Bareskrim Polri Kombes</li> <li>5. dr Ade Firmansyah Sugiharto selaku Kepala Departemen Forensik RSCM</li> <li>6. dr Asri Megaratri Pralelda, SpF selaku dokter spesialis patologi anatomi subspecialisasi patologi forensic RS Polri</li> </ol>
Skrip	What (Apa)	Kasus kematian 4 orang satu keluarga di Kalideres, Jakarta Barat.
	Who (Siapa)	Ayah, ibu, paman, dan anak
	Why (Mengapa)	Karena memang butuh kehati-hatian dan ketelitian karena memang <i>scientific crime investigation</i> membutuhkan analisis yang cermat dan bukti-bukti yang tersedia. Proses ini melibatkan pengumpulan dan analisis investigasi data secara langsung. Karena penyelidikan ini melalui metode ilmiah maka harus melalui proses verifikasi yang ketat.
	When (Kapan)	Mayat keempat korban ditemukan pada tanggal 10 November 2022
	Where (Di mana)	Jasad paman ditemukan di ruang tengah, jasad ibu dan anak ditemukan dalam kamar depan, dan jasad ayah ditemukan dalam kamar belakang.
	How (Bagaimana)	Dengan cara melaksanakan proses autopsi psikologi, yang di mana lebih melihat latar

		<p>belakang di samping rating lethality-nya atau kemungkinan terbesar penyebab kematiannya. Jadi Berdasarkan pemeriksaan area psikologis tersebut ditemukan adanya petunjuk rating lethality atau cara kematian Budyanto, Rudyanto, Renny, dan Dian, yang mengarah pada yang sama, yaitu kematian yang wajar.</p>
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Terdapat 37 paragraf, yang di mana tiap paragraf berisikan 2-3 kalimat. Pada berita ini, lebih ditekankan ke kalimat langsung dari narasumber. Sehingga kalimat yang terbentuk kebanyakan kalimat aktif, dan dilanjutkan dengan kalimat penjelas ataupun pernyataan atas kalimat langsung yang diutarakan tersebut. Terdapat beberapa kata penghubung di antaranya: serta, atau, karena, akan tetapi, dsb.</p>
Retoris	Kata, idiom	<p>Bahasa yang digunakan pada artikel berita media massa <i>detik.com</i> ini sepenuhnya sudah menggunakan kata-kata yang mudah dan dapat dipahami dengan baik. Namun memang terdapat beberapa kata yang tidak memiliki penjelasan makna setelahnya, seperti mumifikasi. Lalu ada juga kata yang diambil dari bahasa asing, seperti <i>scientific crime investigation</i>.</p>

	Gambar	 <p data-bbox="802 443 1444 533">Tidak diberikan penjelasan mengenai gambar ini.</p>
--	--------	--

Seperti yang telah dijabarkan melalui tabel di atas, perbedaan di antara kedua berita yang disajikan dari kedua media massa daring tersebut tidak cukup signifikan. Keduanya sama-sama telah memenuhi unsur sintaksis dan skrip dengan baik. Dengan penyajian judul yang sama-sama menarik peminat, juga beberapa gagasan utama pada awal paragraf. Serta penerapan unsur piramida terbalik telah diterapkan oleh kedua media massa.

Terdapat perbedaan pula dalam jumlah paragraf dan kalimat. Pada berita pertama jumlah paragraf cukup banyak dengan total 49 paragraf, namun hanya 1 kalimat pada setiap paragrafnya. Hal itu mengakibatkan pemborosan paragraf dan tidak terlihat rapih. Akan tetapi pada berita kedua total paragraf berjumlah 37 dengan berisikan 2-3 kalimat di dalamnya. Hal ini sudah memenuhi unsur paragraf yang benar.

Selain itu, pada keduanya terdapat beberapa kata yang masih asing didengar, dan tidak diberikan penjelasan lanjutnya. Hal itu dapat dijadikan evaluasi perbaikan ke depannya. Apabila ingin menyajikan berita dengan beberapa istilah yang mungkin tidak semua kalangan masyarakat paham, sebaiknya penggunaan istilah tersebut dilanjutkan dengan penjelasannya.

Secara keseluruhan keduanya telah memenuhi standar model analisis framing Pan dan Kosicki, berdasarkan hasil analisis yang telah tertulis di dalam tabel. Penyampaian inti dari topik pembicaraan yaitu fakta-fakta yang terungkap untuk menghentikan kasus tersebut, juga disajikan dengan baik, namun pada media massa yang pertama yaitu *Kompas.com*, masih kurangnya sumber akurat yang dapat memberikan fakta lebih lanjut lagi terhadap isi berita, dan hanya sedikit mengambil sumber kutipan juga opini penulis di dalamnya. Jadi, untuk analisis framing pada kedua massa antara *Kompas.com* dan *Detik.com* yang peneliti lakukan, *Detik.com* jauh lebih akurat, terpercaya, dan memberikan lebih banyak informasi daripada *Kompas.com*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, bahwasanya kedua media telah memenuhi unsur dan struktur dari model analisis framing menurut Pan dan Kosicki. Namun yang menjadi perbedaan di antara keduanya ialah dalam penyajian isi berita. Pada media *Kompas.com* penyajian berita hanya mengambil dari 4 sumber saja, dan sedikit mengeluarkan opini dari sang penulis. Sedangkan *detik.com*, lebih banyak mengambil sumber dari ahli yaitu 6 orang, dan mencatat serta menuangkan tiap pernyataan dari narasumber lebih banyak daripada *Kompas.com*. Keduanya sama-sama membahas fakta-fakta yang terungkap pada misteri kematian satu keluarga di Kalideres tersebut yang dikemas dengan apik. Tidak ada *clickbait* dan data yang disajikan melalui sumber yang terpercaya dan ahli pada bidang tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bustomi, I., M. (2022). Dugaan yang Terpatahkan dalam Tewasnya Keluarga Kalideres: Bukan Kelaparan, Bunuh Diri, atau Pengikut Sekte. <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/12/10/08421431/dugaan-yang-terpatahkan-dalam-tewasnya-keluarga-kalideres-bukan-kelaparan?page=all#page2> diakses pada 10 Juli 2023.
- Cabucci, M. O., & Maulina, P. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan PT. Agro Sinergi Nusantara Pada Media Online Lokal dan Nasional. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 5(2), 205–216.
- Eriyanto. (2018). Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: LkiS.
- Faizal, M., Abdillah, M. F., IMS, D. A. S., Setiadi, W., Octavia, D., Suhendari, W., & Soewardikoen, D. W. (2018). Penggunaan Website Portal Berita sebagai Media Informasi untuk Mahasiswa. *Jurnal Bahasa Rupa*, 2(1), 34–42
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, Z.F. (2015). Teori-teori Komunikasi: Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Paramitha, A. G., Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNN Indonesia.com dan Sindonews.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383
- Publikasi Media. (2023). 15 Portal Berita Online Terbaik di Indonesia, Ranking Terbaru <https://www.publikasimedia.com/portal-berita-online-terbaik-di-indonesia> diakses pada 10 Juli 2023.
- Restendy, M. S. (2017). Daya tarik jurnalistik, pers, berita dan perbedaan peran

- dalam news casting. Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah, 4(2), 1–12.
- Romli, K. (2016). Komunikasi Massa. Jakarta: PT.Grasindo
- Tim detik.com. (2022). Akhir Misteri Keluarga Kalideres, Tewas karena Sakit Bukan Sekte. <https://news.detik.com/berita/d-6453259/akhir-misteri-keluarga-kalideres-tewas-karena-sakit-bukan-sekte?single=1> diakses pada 10 Juli 2023.
- Zahra, M., Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Berita "Pengaruh Miras, Suami Aniaya Istri Hingga Tewas" Pada Media Online CNN Indonesia dan Kumparan.com. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1), 3280-3285.